

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pendidikan Karakter Religius Di SMP Negeri 1 Pucanglaban” ini ditulis oleh **Aan Makfiroh Fitriana**, NIM. **1721143001**. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang dibimbing olehn Suwanto, M.S.I

Kata Kunci:pembentukan karakter, religius, evaluasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pendidikan yang berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas bagi para generasi penerus bangsa. Tidak hanyak pendidikan secara umum yang dikembangkan namun, juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di bidang religius siswa. Pendidikan siswa ini dibentuk berdasarkan karakter yang berbasis religius. Sehingga nantinya akan membentuk karakter religius atau berbasis agama yang memiliki moral, berakhlak dan mulia. Sehingga guru harus memberikan pembelajaran yang ada kaitannya dengan karakter religius siswa. Karakter religius ini perlu dibentuk sedini mungkin agar siswa-siswi memiliki bekal dan ilmu yang berarah pada religius.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pendidikan dalam membentuk karakter religius di SMP Negeri 1 Pucanglaban? (2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius di SMP negeri 1 Pucanglaban ? (3) Bagaimana evaluasi dan faktor penghambat strategi pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Pucanglaban?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi pada penelitian ini terletak di SMP Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung. Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat dibutuhkan karena pada dasarnya peneliti pada penelitian kualitatif adalah instrument kunci atau utama. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian inui adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan secara langsung yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang nyata. Sedangkan metode wawancara dan dokumentasi

digunakan peneliti untuk mendapatkan dan menggali secara mendalam informasi dan data-data yang dibutuhkan. Informasi yang digali berupa proses pembentukan karakter religius mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor penghambat dan pendukungnya di SMP Negeri 1 Pucanglaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Untuk pengecekan keabsahan data yaitu meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Dan yang terakhir yaitu tahap-tahap penelitian berupa tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: 1. Tahap perencanaan pembentukan karakter religius yaitu tahap yang dibuat sebagai rencana program-program prinsip pengembangan karakter religius. Perencanaan ini dibuat agar pelaksanaannya nanti bisa berjalan teratur dan sesuai dengan tujuan. 2. Tahap pelaksanaan pembentukan karakter religius dilakukan berdasarkan rencana program yang sudah dibuat. Pelaksanaan ini melalui tiga metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode nasihat. Dari tiga metode tersebut memiliki beberapa jenis program yang dapat diimplementasikan siswa-siswa berbasis religius. 3. Evaluasi dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius yaitu penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa-siswi dalam memahami pengertian karakter religius dan seberapa jauh implementasi yang sudah dilakukan. Sedangkan faktor penghambat adalah salah satu faktor atau pemicu yang menjadi penghambat dalam proses pembentukan karakter religius.

ABSTRACT

The thesis entitled "Education of Religious Character at SMP Negeri 1 Pucanglaban" was written by **Aan Makfiroh Fitriana, NIM. 1721143001**. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung which is supervised by **Suwanto, M.S.I**

Keywords: character building, religious, evaluation

This research is motivated by the existence of education that seeks to educate the nation's life and improve the quality for the next generation of the nation. Not only education in general has been developed, but also seeks to improve the quality of education in the religious field of students. This student education is formed based on religious-based characters. So that later it will form religious or religion-based characters who have morals, have character and are noble. So the teacher must provide learning that has to do with the religious character of students. This religious character needs to be formed as early as possible so that students have provisions and knowledge that are religiously oriented.

The formulation of the problem in this study is (1) How is education planning in shaping religious character in SMP Negeri 1 Pucanglaban? (2) How is the implementation of religious character education in SMP Negeri 1 Pucanglaban? (3) How are the evaluation and inhibiting factors for character education strategies at SMP Negeri 1 Pucanglaban?

The approach used in this research is qualitative with a case study approach. The location of this research is in SMP Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung. The presence of researchers in this study is very much needed because basically researchers in qualitative research are the key or main instrument. While the data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. This observation is carried out directly, namely the researcher goes directly to the research location to obtain real data. While the

interview and documentation methods are used by researchers to obtain and explore in depth the information and data needed. The information extracted is in the form of the process of forming religious characters starting from planning, implementing, evaluating and inhibiting and supporting factors at SMP Negeri 1 Pucanglaban. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and data conclusions. To check the validity of the data, it includes the credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. And the last is the research stages in the form of the pre-field stage, the field activity stage and the data analysis stage.

Based on the research that has been done, it can be seen from the results of the research, namely: 1. The planning stage for the formation of religious characters is the stage that is made as a plan for the principle programs of religious character development. This plan is made so that its implementation can run in an orderly manner and in accordance with the objectives. 2. The implementation stage of religious character formation is carried out based on the program plan that has been made. This implementation is carried out through three methods, namely the habituation method, the exemplary method and the advice method. Of the three methods, there are several types of programs that can be implemented by religious-based students. 3. Evaluation of religious character formation, namely an assessment that is used as a benchmark for students in understanding the meaning of religious character and how far the implementation has been done. 4. Factors supporting and inhibiting the formation of religious character. At this stage there are already supporting and inhibiting factors. Supporting factors are one cause that makes individuals or students have maximum facilities and attention from internal and external parties and are able to carry out the formation of religious characters effectively and maximally. While the inhibiting factor is one of the causes that makes the implementation of religious character education less than optimal.

نبذة مختصرة

قسم التربية . ان ماكفيروه فيترانا ، نيم. 1721143001 كتبها أطروحة بعنوان "تعليم الشخصية الدينية في تولونغاونغ الذي يشرف عليه (IAIN) الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد الدولة الإسلامي Suwanto ،MSI

الكلمات المفتاحية: بناء الشخصية ، ديني ،

الدافع وراء هذا البحث هو وجود تعليم يسعى إلى تنقيف حياة الأمة وتحسين الجودة للجيل القادم من الأمة. لم يتم تطوير التعليم بشكل عام فحسب ، بل يسعى أيضاً إلى تحسين جودة التعليم في المجال الديني للطلاب. يتكون تعليم الطلاب هذا على أساس الشخصيات الدينية. لذلك ستشكل لاحقاً شخصيات دينية أو دينية لها أخلاق وشخصية ونبيلة. لذلك يجب على المعلم توفير تعليم له علاقة بالطابع الديني للطلاب. يجب تشكيل هذه الشخصية الدينية في أقرب وقت ممكن حتى يكون لدى الطلاب أحكام ومعرفة ذات توجه ديني.

؟ (2) صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (1) كيف يتم التخطيط التربوي في تشكيل الشخصية الدينية في النهج (3) كيف يتم التقييم والعوامل المشطة لاستراتيجيات تعليم الشخصية في كيف يتم تنفيذ تعليم الشخصية الدينية في هناك حاجة ماسة لوجود الباحثين في هذه المستخدمة في هذا البحث نوعي مع نهج دراسة الحالة. موقع هذا البحث في الدراسة لأن الباحثين في البحث النوعي هم الأداة الرئيسية أو الرئيسية. بينما تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تتم هذه الملاحظة مباشرة ، أي يذهب الباحث مباشرة إلى موقع البحث للحصول على بيانات حقيقية. بينما يتم استخدام أساليب المقابلة والتوثيق من قبل الباحثين للحصول على المعلومات والبيانات المطلوبة واستكشافها بعمق. المعلومات المستخرجة هي في شكل عملية تكوين الشخصيات الدينية بدءاً من التخطيط والتنفيذ تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجات والتقييم والتشيط والعوامل الداعمة في البيانات. للتحقق من صحة البيانات ، يشمل اختبار المصادقية ، واختبار قابلية النقل ، واختبار الموثوقية ، واختبار الموثوقية. والأخير هو مراحل البحث على شكل مرحلة ما قبل الحقل ومرحلة النشاط الميداني ومرحلة تحليل البيانات.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن ملاحظة نتائج البحث وهي: 1. مرحلة التخطيط لتكوين الشخصيات الدينية هي المرحلة التي يتم إجراؤها كخطة للبرامج الأساسية لتنمية الشخصية الدينية. تم وضع هذه الخطة بحيث يمكن تنفيذ تنفيذها بطريقة منظمة ووفقاً للأهداف. 2. تتم مرحلة تنفيذ تكوين الشخصية الدينية بناءً على خطة البرنامج التي تم وضعها. يتم تنفيذ هذا التنفيذ من خلال ثلاث طرق ، وهي طريقة التعود ، والطريقة النموذجية وطريقة المشورة. من بين الطرق الثلاثة ، هناك عدة أنواع من البرامج التي يمكن تنفيذها من قبل الطلاب الدينين. 3. تقييم تكوين الشخصية الدينية ، أي التقييم الذي يستخدم كمييار للطلاب في فهم معنى الشخصية الدينية ومدى التنفيذ. 4. العوامل المؤيدة والمشطة لتكوين الشخصية الدينية. في هذه المرحلة ، هناك بالفعل عوامل داعمة ومشطة. العوامل الداعمة هي أحد الأسباب التي تجعل الأفراد أو الطلاب يتمتعون بأقصى قدر من التسهيلات والاهتمام من الأطراف الداخلية والخارجية ويكونون قادرين على القيام بتكوين الشخصيات الدينية بشكل فعال وأقصى حد. في حين أن العامل المشيط هو أحد الأسباب التي تجعل تنفيذ تعليم الشخصية الدينية أقل من الأمثل.